

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas akan dianalisis untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil *pretest* dan *posttest*, dilakukan uji-t. Sebelum dianalisis menggunakan uji-t, data tersebut harus data yang terdistribusi normal, yang disajikan seperti pada tabel-tabel berikut.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

Kelas	Tes	$ L_z - F_p $	Nilai Tabel Kolmogorov Smirnov ($n_1 = 10 ; n_2 = 10 ; \alpha = 0,05$)
Eksperimen	<i>Pre-test</i>	0.257	0.409
	<i>Post-test</i>	0.386	0.409
Kontrol	<i>Pre-test</i>	0.116	0.409
	<i>Post-test</i>	0.096	0.409

Berdasarkan Tabel 4.1, menunjukkan bahwa nilai $|L_z - F_p|$ dari kedua kelas baik *pretest* maupun *posttest* lebih kecil dibandingkan dengan nilai tabel kolmogorov smirnov dengan derajat kebebasan ($\alpha = 0,05$). Sehingga H_0 diterima, maka data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Hipotesis pada uji t yang akan diuji berdasarkan n dengan jumlah sama yaitu $n_1 = 10$ dan $n_2 = 10$, tetapi varian ke dua sampel homogen atau tidak, maka perlu diuji homogenitas dengan uji F menggunakan persamaan (14). Berikut disajikan hasil dari uji F pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rekapitulasi uji F

Tes	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Varians	3237.289	1738.233	2872.622	1402.322
F_{hitung}		1.862		2.048
F_{tabel}		2.978		2.978

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya varians dari kedua sampel sama atau homogen.

1. Uji-t

Seperti yang telah disebutkan pada pelaksanaan penelitian, *pretest* dilakukan dengan menggunakan skala berupa isian pernyataan tentang perilaku disiplin siswa. Setelah dilakukan *pretest*, peneliti memberikan *treatment* berupa penerapan Model Pembelajaran Hellison kepada kelompok eksperimen, dan kelas control dengan model pembelajaran konvensional.

Posttest dilakukan pada masing-masing kelompok setelah dilakukan *treatment* pada kedua kelompok. Butir pernyataan diberikan sama dengan pada saat dilaksanakan *pretest*.

Tabel 4.3 Skor Rata-rata Pretest, Posttest Perilaku Disiplin Siswa

Kelas	Pretest	Posttest
Eksperimen	282.80	289.20
Kontrol	264.70	268.90

Data dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata skor 282.80 pada saat *pretest* dan 289.20 pada saat *posttest*. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata skor 264.70 pada saat *pretest* dan 268.90 pada saat *posttest*. Pada saat *pretest*, rata-rata skor pada kedua kelas relatif sama artinya kemampuan analisis awal kedua kelas

berkemampuan sama. Setelah diberikan *treatment* kelompok eksperimen dan kelompok control tetap menunjukkan skor yang relative sama..

Untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji-t. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, uji-t menggunakan persamaan (8). Berikut disajikan Tabel 4.10 hasil uji t.

Tabel 4.4. Rekapitulasi hasil tes kemampuan analisis menggunakan uji-t

Kelas	Tes	Rata-Rata (\bar{X})	Standar Deviasi	t_{hitung}	df	$t_{tabel} (\alpha = 0,05)$
Eksperimen	<i>Pretest</i>	282.8	56.90	0.811	17	2.110
Kontrol		264.7	41.69			
Eksperimen	<i>Posttest</i>	289.2	53.60	0.981	16	2.120
Kontrol		268.9	37.45			

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji-t pada tabel 4.4 karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dari hasil *pretest* maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan perilaku disiplin siswa antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol, hasil awal kedua kelompok sama. Pada saat *posttest*, hasil uji-t tetap menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} yang artinya H_0 tetap diterima.

Selain dilakukan uji-t, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan perilaku disiplin dapat dilihat dari nilai gain ternormalisasi $\langle g \rangle$. Nilai $\langle g \rangle$ tersebut didapat dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Berikut disajikan Skor Rerata *pretest*, *posttest*, serta nilai $\langle g \rangle$ kemampuan analisis dalam Tabel 4.11.

Tabel 4.5 Skor Rata-rata Pretest, Posttest dan N-gain

Kelas	Pretest	Posttest	$\langle g \rangle$
Eksperimen	282.8	289.2	0.172
Kontrol	264.7	268.9	0.076

Pada Tabel 4.5 menunjukkan perilaku disiplin dari kedua kelompok yaitu eksperimen dan control memiliki skor yang tidak terpaut jauh, artinya penelitian yang telah dilakukan tidak menunjukkan peningkatan yang berarti atau signifikan dari kedua kelompok.

b. Pembahasan

Dalam pembahasan ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat. Pembahasan ini bertujuan untuk menerangkan hasil penelitian dan tujuan penelitian. Selain itu, ingin membuktikan berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori pada BAB sebelumnya. Dalam penelitian ini memiliki kelemahan yaitu tidak dimasukkannya lembar observasi oleh peneliti, data yang didapat hanya berupa skala kuisioner yang diisi oleh peserta didik, peneliti tidak membuat skala observasi sebagai data di lapangan.

Peneliti membuat suatu penelitian di sekolah yang memiliki banyak anak laki-laki dari pada perempuan yang dimana sekolah tersebut memiliki gambaran dari masyarakat kurang baik terhadap disiplin sekolahnya. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah teknik mesin yang minat perempuan untuk bersekolah di tempat tersebut sangatlah kurang. Peneliti mencoba untuk meneliti tentang perilaku disiplin di SMKN 7 Baleendah yang memiliki jurusan teknik mesin yang didominasi oleh laki-laki.

Berdasarkan hasil dari proses penelitian yang telah dilaksanakan yaitu pembelajaran sepakbola dengan Model Pembelajaran Hellison siswa SMKN 7 Baleendah. Pada *pretest* siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki skor yang relative sama. Setelah dilakukan *treatment* pada kedua kelompok dengan Model Pembelajaran Hellison untuk kelompok eksperimen dan Model Konvensional untuk kelompok kontrol. Hasil *posttest* yang didapat oleh kedua kelompok menunjukkan hasil yang relative sama kembali yang artinya tidak terjadi perubahan yang signifikan setelah dilakukannya penelitian.

Hasil tersebut memiliki faktor yang membelakangi sehingga tidak terjadi perubahan yang signifikan. Waktu yang dipakai dalam memberikan *treatment*

menggunakan teori yang paling minimum dalam yaitu dilakukan hanya enam

pertemuan dengan frekuensi dalam satu minggu tiga kali pertemuan. Tidak seperti penelitian yang di laksanakan oleh Escarti, dkk. (2010) yang melakukan penelitian sebanyak enam belas kali pertemuan sehingga memunculkan perbedaan yang signifikan terhadap hasil penelitian.

Dalam meningkatkan perilaku disiplin, banyak faktor yang mempengaruhi anak seperti keluarga, pergaulan, dan lingkungan. Seperti penelitian yang ditemukan oleh (David Osher, 2010, p. 53) *“three are particularly important: collaboration with families, cultural and linguistic competence and responsiveness, and ways to respond to the needs of students with substantive mental health needs”*. Kunci dalam penumbuhan sikap disiplin tersebut merupakan keluarga, akan tetapi keluarga sering tersisihkan ketika anak masuk dunia sekolah. *“Families play a key role in improving behavior and engagement, but families often are estranged from schools, particularly parents of children with behavioral problems”*. (Comer & Haynes, 1991; Eccles & Harold, 1993; Friesen & Osher dalam David Osher, 1996).

Untuk menumbuhkan sikap disiplin siswa melalui pembelajaran, Model Pembelajaran Hellison dapat digunakan sebagai acuan karena dapat meningkatkan tanggung jawab pribadi dan sosialnya. Tanggung jawab pribadi akan muncul apabila disiplin dalam dirinya tumbuh, karena tanggung jawab merupakan lanjutan atau perkembangan dari sikap disiplin (Lickona, 2016). Sehingga disiplin akan muncul secara otomatis apabila tanggung jawab diajarkan secara benar dan tepat.

Untuk membuat sebuah rancangan penelitian yang menumbuhkan disiplin diperlukan perlakuan yang lebih mengarah pada tugas-tugas untuk menumbuhkan sikap disiplin anak, waktu perlakuan yang diberikan kepada anak dibuat lebih panjang sehingga kesempatan anak memahami konsep disiplin dapat tersampaikan dengan maksimal.